

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian terdapat beberapa langkah dalam penyusunannya, dimana langkah-langkah tersebut akan diuraikan di bawah ini:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang banyak orang menganggap bersumber dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Teori penelitian kualitatif menurut Cresswell dalam buku *Metode penelitian Kualitatif* karya Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron mengartikan tahapan dari penelitian kualitatif ini memerlukan upaya-upaya penting, seperti mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan dan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan atau prosedur yang berlaku.⁶³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah tahapan dalam mengumpulkan data dan informasi secara mendalam, intensif, mendetail, holistik dan sistematis terkait orang kejadian, *social setting* (latar sosial), atau organisasi dengan menggunakan

⁶³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno, 2020), 54.

mendalam bagaimana kejadian, orang dan latar bisa berjalan sesuai dengan konteks yang ada.

Alasan penulis melakukan penelitian di SDIT Al Ummah Jombang yaitu sekolah tersebut sudah dikenal oleh masyarakat sebagai sekolah dengan pemberian layanan pendidikan yang baik, bisa dilihat dari sarana prasarana, program-program pengembangan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan lain-lainnya. Sekolah SDIT Al Ummah Jombang memiliki akreditasi A dibuktikan dengan No SK : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2022 yang dikeluarkan oleh badan akreditasi nasional (BAN S/M). Dari bukti tersebut menunjukkan adanya fenomena yang terjadi di SDIT Al Ummah Jombang terkait implementasi strategi bauran pemasaran untuk memberikan *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan) jasa pendidikan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif atau biasa disebut sebagai qualitative research.⁶⁴ Dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan, sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian mutlak diperlukan. Peneliti hadir dan terjun secara langsung di lokasi penelitian yaitu di SDIT Al Ummah Jombang. Peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin. Dalam memperoleh data kehadiran

⁶⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik, Dan Teori Grounded* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997),86.

peneliti berperan besar dalam proses penelitian karena diketahui status penulis sebagai peneliti yaitu subjek informan untuk mencari fakta di lapangan. Peneliti akan mencari fakta di lapangan setelah mendapat surat izin penelitian dari pihak fakultas. Apabila perizinan telah disetujui, peneliti akan melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian baik menggunakan cara observasi, dokumentasi atau wawancara.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian akan dilakukan. Lokasi dari penelitian ini yaitu di SDIT Al Ummah Jombang yang tepatnya di Jl. Kapten Tendean Gg. VI No. 4, Sengon Kec. Jombang Kab. Jombang. Untuk memperoleh data dan informasi terkait pemasaran pendidikan dengan menggunakan bauran pemasaran yang dilakukan oleh SDIT Al Ummah Jombang.

Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu karena SDIT Al Ummah yaitu :

- a. SDIT Al Ummah memberikan pelayanan pendidikan yang cukup baik kepada pelanggan jasa pendidikan yaitu dibuktikan dengan sudah terakreditasi A dari BAN S/M dan memiliki program-program yang ada di sekolah tersebut seperti sarana prasarana yang memadai tersediannya masjid, gedung serbaguna, setiap ruang kelas ada kipas angin dan proyektor dan mempunyai program makan siang bersama.

- b. SDIT Al Ummah juga salah satu sekolah yang memiliki peminat yang cukup banyak jika dibandingkan dengan sekolah yang ada disekitarnya.

4. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dimanfaatkan ada 2 (dua), yaitu sebagai berikut :⁶⁵

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau sumber data dimana sebuah data dihasilkan. Data primer diperoleh data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan observasi, wawancara dengan objek yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah yaitu informasi dan regulasi yang bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan wali siswa sebagai pelanggan jasa pendidikan.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang memberikan data penunjang kepada pengumpul data secara tidak langsung.⁶⁶ Sehingga sumber data dikumpulkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah dari penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data sekunder yaitu artikel, jurnal, website, dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makasar: Syakir Media Pers 2021), 21.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014), 16.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) jenis teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶⁷ Observasi dibagi menjadi dua, observasi partisipan dan observasi non partisipan.

Peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. Observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksian terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati. Wawancara, berdasarkan tingkat formalitasnya, dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), wawancara semi-terstruktur, dan terstruktur.⁶⁸

⁶⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).36.

⁶⁸ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 51.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan dinyatakan menurut urutan yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil SDIT Al Ummah Jombang.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.⁶⁹ Dimana seluruh dokumen berupa foto, profil, arsip-arsip, buku harian, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai pendukung hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis sebagai bahan laporan penelitian.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang diperoleh pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu. Dalam penelitian kualitatif, data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya.⁷⁰ Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

⁶⁹Ibid 43.

⁷⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014),86.

- a. Triangulasi, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷¹
- b. Member check, Tahap member check merupakan kegiatan atau tahap pengecekan kebenaran dari data serta informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Berikut tahapan yang akan dilakukan pada pengecekan keabsahan data menggunakan teknik member check:
 - 1) Melaksanakan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya disampaikan atau dilaporkan pada masing-masing responden atau sumber data untuk dikonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang masih diperlukan
 - 2) Meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
 - 3) Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden dan sumber data.

7. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari lapangan, maka peneliti menganalisis dan kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah

⁷¹ Ibid 43.

diajukan sebagai acuan dasar penelitian ini. Adapun analisis data tersebut meliputi:⁷²

a. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan mengubah data yang mendekati semua bagian dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi empiris lainnya. Dalam proses ini penelitian dilakukan dengan cara mengkonsolidasi data dengan meringkas hal-hal yang pokok dalam catatan, berkas, informasi dan wawancara dengan pihak SDIT Al Ummah Jombang dan dokumentasi seperti dalam hal kelengkapan, kesesuaian, kejelasan makna, dan relevansinya dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga memperkuat masing-masing data yang diperoleh dan dapat lebih memahami pada saat menganalisis data.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data yang telah terkumpul akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan perencanaan proses selanjutnya sehingga dapat menghasilkan data yang efisien dan sesuai dengan yang peneliti harapkan. Sebelumnya data yang telah direduksi telah teruji kebenarannya.

⁷² Nafisah, Makki dan Syahrul, “ Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid 19 di SDN Inpres Tenaga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, vol. 7, no 3 (2022),13.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan data yang diperoleh dan disusun secara sistematis dari hasil penelitian. Membuat beberapa poin terkait jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah menjadi sebuah kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang diteliti.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Dalam tahap pra-lapangan peneliti melakukan beberapa persiapan, meliputi:⁷³

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian Rancangan ini dibuat sebagai dasar dan langkah awal dalam penelitian, berbentuk proposal skripsi dengan tujuan menjadi bentuk akhir sebagai penelitian skripsi. Oleh karena itu, rancangan penelitian peneliti dianggap sangat penting sebagai langkah yang harus peneliti lakukan untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- b. Menentukan Lokasi Penelitian Lokasi penelitian yang dipilih sesuai dan relevan dengan judul penelitian. Hal ini dilakukan agar dalam teknik observasi, wawancara dan dokumentasi subjek-subjek yang terdapat di lokasi penelitian dapat memberikan gambaran dan data yang valid.

⁷³ Mahmud dkk, "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19", *JmiE: Journal of Management in Education*, vol.6 no.1 (2021),37.

- c. Mengurus Perizinan Pengurusan perizinan dilakukan oleh peneliti dengan meminta surat izin penelitian kepada fakultas. Perizinan dilakukan untuk menjaga legalitas penelitian.
- d. Melakukan Penelitian Lapangan Tahapan ini bertujuan supaya penelitian yang dilakukan benar-benar memperoleh informasi yang valid dari pihak yang berwenang.
- e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian Perlengkapan disiapkan sebagai penelitian dapat lebih efektif dan memperoleh dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian. Berupa alat perekam untuk merekam, flashdisk untuk meminta data-data atau dokumen yang diperlukan dan kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara dan observasi.